

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi sangat penting bagi eksistensi suatu perusahaan. Perkembangan teknologi sistem informasi dan komunikasi akan berpengaruh terhadap organisasi sektor publik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan adanya informasi, diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari elemen- elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem perlu dikembangkan dengan menyusun sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Pemerintahan sebagai organisasi sektor publik merupakan pendorong dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan perlu didukung oleh kecepatan arus informasi dan data antar instansi supaya terjadi keterpaduan sistem antara pemerintah dengan pihak pengguna lainnya. Selain itu tujuan utama pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Sehubungan dengan itu pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan yang memadai kepada rakyat. Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan sistem informasi akan mendorong aparatur pemeritahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kemajuan sistem informasi akan menciptakan tuntutan baru dari publik terhadap pemerintah.

Di Indonesia, penggunaan sistem informasi pada organisasi sektor publik atau lembaga pemerintahan masih sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi semata. Fungsi teknologi informasi untuk proses pengolahan data dan transaksi yang kompleks serta penyediaan informasi publik masih jauh dari harapan. Apalagi proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi masih belum menjadi fokus perhatian sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat. Selain itu upaya penerapan sistem informasi pada organisasi sektor publik masih mengalami beberapa kendala karena belum semua instansi menyelenggarakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. Penggunaan sistem informasi yang kurang efektif tersebut akan berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat. Mutu pelayanan bagi masyarakat perlu ditingkatkan oleh karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai organisasi sektor publik.

Sistem informasi yang digunakan oleh organisasi sektor publik masih bersifat internal artinya manfaat yang diambil dari penggunaan sistem informasi tersebut masih untuk kepentingan pengguna saja. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. Padahal efektivitas sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan

mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat. Semakin tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2010) yaitu objek yang diteliti dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian Handayani (2010) dengan memilih objek penelitian pada PLN, PDAM, POLRI, Pos Indonesia, TELKOM, PJKA, Angkasa Pura, Perpajakan. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini pada Rumah Sakit Dr. Moewardi dengan variabel yang digunakan berjumlah 5 variabel yaitu Manajemen Puncak, manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi dan penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MENENTUKAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PADA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK ”**. (Survei pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik?
2. Apakah manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik?

3. Apakah kepuasan pengguna informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik?
4. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik?
5. Apakah penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara empiris faktor- faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
2. Untuk menganalisis apakah manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
3. Untuk menganalisis apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
4. Untuk menganalisis apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
5. Untuk menganalisis apakah penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan landasan menentukan kebijakan terkait dengan efektivitas sistem informasi.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam penyusunan penelitian sejenis.
3. Untuk memperoleh bahan kajian serta pengalaman dalam mengadakan penelitian pada organisasi sektor publik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian sistem informasi, efektivitas sistem informasi, faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi, organisasi sektor publik, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab- bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran- saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.